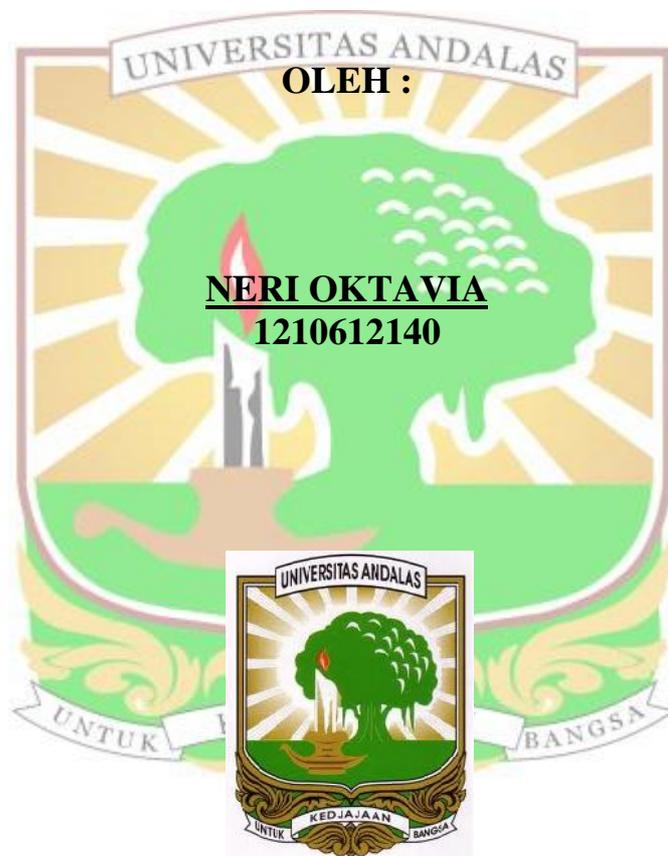


**PENGARUH LUAS KANDANG DAN LEVEL PEMBERIAN
DAUN SERTA BIJI KARET FERMENTASI TERHADAP
BOBOT PROVENTRIKULUS, VENTRIKULUS
DAN TEBAL USUS HALUS ITIK KAMANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PENGARUH LUAS KANDANG DAN LEVEL PEMBERIAN DAUN
SERTA BIJI KARET FERMENTASI TERHADAP BOBOT
PROVENTRIKULUS, VENTRIKULUS, DAN TEBAL**

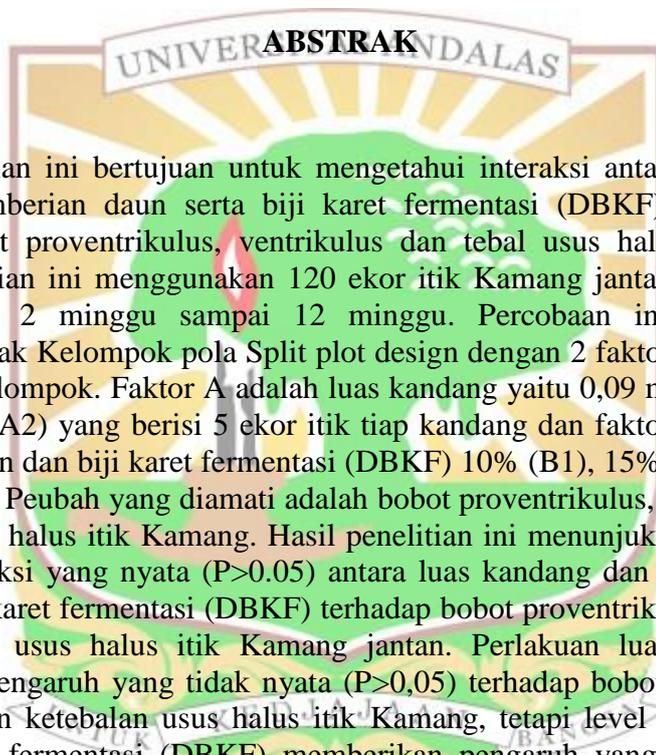
USUS HALUS ITIK KAMANG

Neri Oktavia, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. H. Erman Syahrudin, SU dan **Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si**

Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2017



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara luas kandang dan level pemberian daun serta biji karet fermentasi (DBKF) dalam ransum terhadap bobot proventrikulus, ventrikulus dan tebal usus halus itik Kamang jantan. Penelitian ini menggunakan 120 ekor itik Kamang jantan dan perlakuan dimulai umur 2 minggu sampai 12 minggu. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok pola Split plot design dengan 2 faktor A dan 4 faktor B dengan 3 kelompok. Faktor A adalah luas kandang yaitu 0,09 m²/ekor (A1) dan 0,07 m²/ekor (A2) yang berisi 5 ekor itik tiap kandang dan faktor B adalah level pemberian daun dan biji karet fermentasi (DBKF) 10% (B1), 15% (B2), 20% (B3) dan 25% (B4). Peubah yang diamati adalah bobot proventrikulus, ventrikulus dan ketebalan usus halus itik Kamang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang nyata ($P>0.05$) antara luas kandang dan level pemberian daun dan biji karet fermentasi (DBKF) terhadap bobot proventrikulus, ventrikulus dan ketebalan usus halus itik Kamang jantan. Perlakuan luas kandang juga memberikan pengaruh yang tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot proventrikulus, ventrikulus dan ketebalan usus halus itik Kamang, tetapi level pemberian daun dan biji karet fermentasi (DBKF) memberikan pengaruh yang nyata ($P<0,05$) terhadap ketebalan usus halus, dan pengaruh yang sangat nyata ($P<0,01$) terhadap bobot proventrikulus, dan bobot ventrikulus itik Kamang jantan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa luas kandang dan level pemberian daun dan biji karet fermentasi (DBKF) yang terbaik untuk itik Kamang yaitu pada luas kandang A2 (0,072 m²/ekor) dan pemberian daun serta biji karet fermentasi (DBKF) yang terbaik yaitu pada level 20% terhadap bobot proventrikulus, bobot ventrikulus dan ketebalan usus halus Itik Kamang.

Kata Kunci: *Luas Kandang, Daun dan Biji Karet Fermentasi (Havea brasiliensis), Proventrikulus, Ventrikulus, Usus Halus, Itik Kamang.*